

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4794/Kom-D/SD-S1/2021

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP SINETRON SCTV
“DARI JENDELA SMP” DI DESA BUKIT
RANAH KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun Oleh

VENIA NELVIANTI RUDIN
NIM.11743200210

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI REMAJA DESA BUKIT RANAH TERHADAP
SINETRON "DARI JENDELA" SMP DI SCTV**

Disusun Oleh:

Venia Nelvianti rudin
NIM. 11743200210


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 05 April 2021.

Pembimbing,



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Persepsi Remaja Terhadap Sinetron SCTV “Dari Jendela SMP” di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh :

Nama : **VENIA NELVIANTI RUDIN**
NIM : 11743200210
Prodi : Ilmu Komunikasi


Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

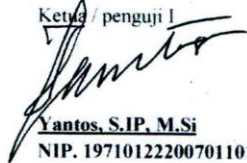
Pekanbaru, 29 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasyah

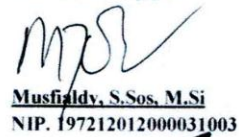
Ketua / penguji I


Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Penguji III


Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198012302006041001

Sekretaris / Penguji II


Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

Penguji IV


Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 190417082

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM 15, No. 155 Tualih Madani Tampan - Pekanbaru 28291 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain_sq@Pekanbaru-rida.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : VENIA NELVIANTI RUDIN
 NIM : 11743200210
 Judul : Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron "Dari Jendela SMP" di SCTV

Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Kamis
 Tanggal : 07 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP. 197003121997031006

Penguji II,

Havatullah Kurniadi, MA
 NIP. 198906192018011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venia Nelvianti Rudin
NIM : 11743200210
Tempat/Tanggal Lahir : Penyasawan, 06 November 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi Remaja Terhadap Sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV di Desa Bukit Ranah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Venia Nelvianti Rudin
NIM. 11743200210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain_sq@pekanbaruindo.net.id

Pekanbaru, 05 April 2021.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Venia Nelvianti Rudin
 NIM : 11743200210
 Judul Skripsi : Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron "Dari Jendela" SMP di SCTV

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.lkom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
 Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP. 197003121997031006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERSEPSI REMAJA TERHADAP SINETRON SCTV “DARI JENDELA SMP” DI DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR

Oleh : Venia Nelvianti Rudin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sinetron “Dari Jendela SMP” yang tayang di SCTV yang mengisahkan seorang anak SMP yang hamil di luar nikah, dan mengisahkan tentang kisah pacaran di sekolah yang terjadi pada anak SMP. Sinetron ini dinilai oleh warganet tidak baik untuk psikologis remaja, serta sinetron ini telah ditegur oleh KPI. Penelitian ini menjawab rumusan masalah bagaimanakah persepsi remaja Desa Bukit Ranah terhadap sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah 350 orang remaja desa bukit ranah yang menonton sinetron “Dari Jendela SMP” rentang usia 12-20 tahun dan sampel 187 remaja. Instrumen untuk mengumpulkan data yaitu angket dan dokumentasi. Data dari hasil angket dianalisis menggunakan rumus Deskriptif Persentase Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap “Sinetron Dari Jendela SMP” secara parsial jika dilihat dari indikator pemain memiliki persepsi cukup baik dengan nilai 69%. Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap “Sinetron Dari Jendela SMP” secara parsial jika dilihat dari indikator pesan dan alur cerita memiliki persepsi sangat baik dengan nilai 85%. Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap “Sinetron Dari Jendela SMP” secara parsial jika dilihat dari indikator performa video memiliki persepsi sangat baik dengan nilai 84% . Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron “Dari Jendela SMP” secara general atau keseluruhan memiliki Persepsi sangat baik dengan nilai sebesar 82%.

Kata Kunci: *Persepsi Remaja, Sinetron “Dari Jendela SMP”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

TEENAGERS' PERCEPTIONS TOWARDS THE SERIES SCTV "DARI JENDELA SMP" IN BUKIT RANAH VILLAGE, KAMPAR REGENCY

By : Venia Nelvianti Rudin

This research was motivated by the SCTV series "Dari Jendela SMP," which tells the story of a junior high school child who becomes pregnant by accident and the story of romance at school that takes place in junior high school children. This series is deemed unsuitable for teenagers' psychology by netizens, and it has been chastised by KPI. This research addresses the problem formulation of how teenagers in Bukit Ranah Village perceive the series "Dari Jendela SMP." This research is a descriptive quantitative study using a survey method. This research included 350 teenagers from the hill realm village who watched the drama series "Dari Jendela SMP" aged 12-20 years, as well as a sample of 187 teenagers. Questionnaires and documentation are data collection tools. The descriptive percentage formula was used to analyze the questionnaire data. Based on the findings of the research, it can be concluded that the perception of the Bukit Ranah Village Youth towards the tv series "Dari Jendela SMP" is partially positive, with a value of 69 percent. The perception of Bukit Ranah Village Youth towards the tv series "Dari Jendela SMP" is very positive, with a value of 85 percent when measured by the message and storyline indicators. The perception of Bukit Ranah Village Youth towards the tv series "Dari Jendela SMP" is partially positive, with a score of 84 percent based on video performance indicators. Bukit Ranah Village Youth have a very positive perception of the tv series "Dari Jendela SMP" in general, with a score of 82 percent.

Keywords: *Perceptions, Teenagers, "Dari Jendela SMP" Series*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, sedalam syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan salamu tidak lupa penulis ucapkan. Semoga Allah senantiasa limpahkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PERSEPSI REMAJA TERHADAP SINETRON “DARI JENDELA” SMP DI SCTV DI DESA BUKIT RANAH KAB. KAMPAR”**, untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Kepada yang teristimewa untuk ayahanda Kamiruddin dan ibunda tercinta Evi Sulastri yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing, ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai dengan sekarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis
6. Dr. Elfiandri, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Ilmu Komunikasi dan Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya.
8. Bapak Firdaus selaku Kepala Desa Bukit Ranah. Bapak Azwir selaku Sekretaris Desa Bukit Ranah beserta perangkat desa lainnya.
9. Seluruh sanak family, adikku Vila Karisma Rudin dan Alfiansyah Rudin serta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman kelas Comsa dan Broadcasting B yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Sahabat tercinta Rohmiati, Ermayani, Rahma Fadhila, Inkan Pratiwi, Shinta Istriya Nova, Indah Sri Rahmadani, Shania Wardana, Evi Rahmi, Wahidatul Munawaroh, Leni Herlina Putri.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
 Penulis

Venia Nelvianti Rudin
 NIM. 11743200210

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	9
C. Konseptualisasi dan Definisi Operasional.....	19
D. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Lokasi Penelitian.....	29
B. Visi dan Misi.....	30
C. Letak Geografis.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Kasim Riau

Struktur Pemerintahan Desa.....	30
Fasilitas Umum	31
Potensi Wilayah	31
Demografi penduduk.....	32
Deskripsi Sinetron “Dari Jendela SMP”	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.....	37
Uji Validitas dan Reliabilitas	48
Analisis Data	50

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1	Nama-Nama Kepala Dusun, RW, RT Desa Bukit Ranah.....	31
Tabel 4.2	Demografi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.3	Demografi Penduduk Berdasarkan Umur	32
Tabel 4.4	Demografi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.5	Demografi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	35
Tabel 5.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5.2	Identitas Responden Berdasarkan Umur.....	37
Tabel 5.3	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 5.4	Apakah anda tau nama asli pemain Sinetron “Dari Jendela SMP”?	39
Tabel 5.5	Apakah anda tau kepribadian/sifat asli pemain Sinetron “Dari Jendela SMP”?	40
Tabel 5.6	Apakah anda tau status asli pemain sinetron “Dari Jendela SMP”?	40
Tabel 5.7	Apakah pesan dan alur cerita tentang pacaran di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?.....	41
Tabel 5.8	Apakah pesan dan alur cerita tentang pacaran di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?	42
Tabel 5.9	Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?.....	42
Tabel 5.10	Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?.....	43
Tabel 5.11	Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?	44
Tabel 5.12	Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.13	Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?.....	45
Tabel 5.14	Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?.....	45
Tabel 5.15	Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?	46
Tabel 5.16	Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?.....	47
Tabel 5.17	Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?	47
Tabel 5.18	Apakah editing video Sinetron “Dari Jendela SMP” bagus/menarik?.....	48
Tabel 5.19	Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 5.20	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 5.21	Rekapitulasi Jawaban Angkat Indikator Pemain.....	50
Tabel 5.22	Rekapitulasi Jawaban Angkat Indikator Pesan dan Alur Cerita.....	52
Tabel 5.23	Rekapitulasi Jawaban Angkat Indikator Performa Video.....	54
Tabel 5.24	Rekapitulasi Jawaban Angkat General/Keseluruhan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teori S-O-R (<i>Stimulus-Organism-Repons</i>)	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	22



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner	62
Lampiran 2	Data Kuisisioner Sebelum Uji Validitas	65
Lampiran 3	Kisi-Kisi.....	73
Lampiran 4	Uji Validitas.....	75
Lampiran 5	Uji Reliabilitas.....	78
Lampiran 6	Remaja Sedang Mengisi Kuisisioner	80
Lampiran 7	Remaja Sedang Menonton “Sinetron Dari Jendela SMP”	83
Lampiran 8	Surat Riset.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program televisi dibagi menjadi dua jenis yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi contohnya berita dan contoh program hiburan adalah film, drama, sinetron dan sejenisnya.

Program drama populer disebut dengan sinetron (*sinema elektronik*), sinetron merupakan program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh aktor/aktris yang terlibat dalam konflik dan emosi.¹

Sinetron atau *Sinema Elektronik* merupakan sinema yang ditayangkan di televisi Indonesia. Salah satu stasiun televisi yang menayangkan sinetron di Indonesia adalah SCTV. Salah satu sinetron yang sedang viral pada saat ini adalah sinetron Dari Jendela SMP.

Sinetron “Dari Jendela SMP” adalah sebuah sinetron yang merupakan adaptasi dari sebuah novel karangan Mira W yang berjudul “Dari Jendela SMP”. Sinetron ini tayang di stasiun televisi SCTV pada jam 16.30 WIB. sebelumnya tayang jam 18.15 WIB. Sinetron “Dari Jendela SMP” merupakan sinetron produksi SinemArt yang tayang perdana pada 29 Juni 2020 yang disutradarai oleh Indrayanto Kurniawan. Sinetron ini bergenre Drama Roman Remaja. Sinetron “Dari Jendela SMP” menceritakan tentang kisah cinta anak SMP Wulan (anak orang kaya raya) dengan Joko (siswa berprestasi anak dari asisten rumah tangga)

Sinetron ini dibintangi oleh artis muda berbakat, yaitu Sandrinna Michelle sebagai Wulan, Rey Bong sebagai Joko, Saskia Chadwick sebagai Santi, Rayensyah Rasya Hidayah sebagai Indro, Kiesha Alvaro sebagai Roni, Aqeela Calista sebagai Ria, Renal Ramadhan sebagai Satria, Safira Ratu Sofya sebagai Lili, Emiliano Fernando Cortizo sebagai Gino dan Dianda Sabrina sebagai Gina.²

Sinetron yang disutradarai oleh Indrayanto Kurniawan ini sempat menjadi perdebatan publik. Karena warganet menilai Sinetron ini tidak pantas ditayangkan di layar kaca karena adanya kisah pacaran di sekolah dan hamil diluar nikah yang terjadi pada siswi SMP. Warganet merasa sinetron ini menjadi contoh yang buruk bagi para remaja Indonesia.

Komisi Penyiaran Indonesia telah memberikan teguran tertulis kepada Sinetron Dari Jendela SMP pada 8 Juli 2020 dengan No. Surat 313/K/KPI/31.2/07/2020 karena mengandung muatan cerita dan visualisasi

¹ Rusman Latief, Yusatue Utud, *Siaran Televisi Non Drama* (Jakarta: Kencana, 2015), 27-28.

² https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dari_Jendela_SMP, diakses pada 02 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penceritaan yang dinilai tidak sesuai dengan perkembangan psikologis remaja. Sinetron tersebut mengandung muatan cerita hubungan asmara dua pelajar SMP an. Joko dan an. Wulan, dalam hubungan asmara tersebut digambarkan adegan dan dialog tentang kehamilan di luar nikah, rencana pernikahan dini, serta keinginan keduanya untuk merawat bayi tersebut setelah melahirkan.

Sinetron Dari Jendela SMP telah melanggar lima Pasal Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran (P3-SPS) yaitu: Pasal 14 Ayat (1) : lembaga penyiaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada anak dengan menyiarkan program siaran pada waktu yang tepat sesuai dengan penggolongan program siaran serta Ayat (2) : lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran. Pasal 21 ayat (1) : lembaga penyiaran wajib tunduk dan patuh pada ketentuan penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak di setiap acara. Pasal 15 ayat (1) : program siaran wajib memperhatikan dan melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja. Pasal 37 Ayat (1) : program siaran klasifikasi R mengandung muatan, gaya penceritaan dan tampilan yang sesuai dengan perkembangan psikologis remaja. Pasal 37 Ayat (4) huruf a : program siaran klasifikasi R dilarang menampilkan muatan yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.³

Remaja Desa Bukit Ranah termasuk remaja yang suka menonton sinetron dari “Dari Jendela SMP” hal ini diketahui dari data hasil pra riset yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket prariset.

Berangkat dari masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul dari penelitian ini. Maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul tersebut, yaitu:

1. Persepsi

Menurut Sudarso persepsi adalah kemampuan dalam menanggapi, memahami, mengamati, memandang serta proses lainnya untuk mengingat dan mengidentifikasi suatu hal dengan menggunakan kemampuan diri untuk mengorganisasikan pengamatan yang telah

³ <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi> diakses pada 18 November 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanggap oleh indera yang dimiliki. Pada penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi remaja Desa Bukit Ranah.

2. Remaja

Remaja adalah sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun.⁴ Pada penelitian ini remaja yang dimaksud yaitu usia 12 – 20 tahun yang ada di Desa Bukit Ranah.

3. Sinetron

Sinetron adalah singkatan dari sinema elektronik yang merupakan istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia.⁵ Sinetron yang dimaksud pada penelitian ini adalah Sinetron Dari Jendela SMP yang tayang di SCTV.

4. Dari Jendela SMP

Dari Jendela SMP merupakan sebuah sinetron yang tayang di SCTV pada jam 16.30 WIB. Cerita dari Sinetron ini diangkat dari cerita novel yang berjudul “Dari Jendela SMP” karangan Mira W. Sinetron Dari Jendela SMP disutradarai oleh Indrayanto Kurniawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yakni:

1. Bagaimanakah Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap Sinetron Dari Jendela SMP di SCTV?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron Dari Jendela SMP di SCTV

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis khususnya yang berkaitan dengan persepsi penonton terhadap sinetron yang ditonton.

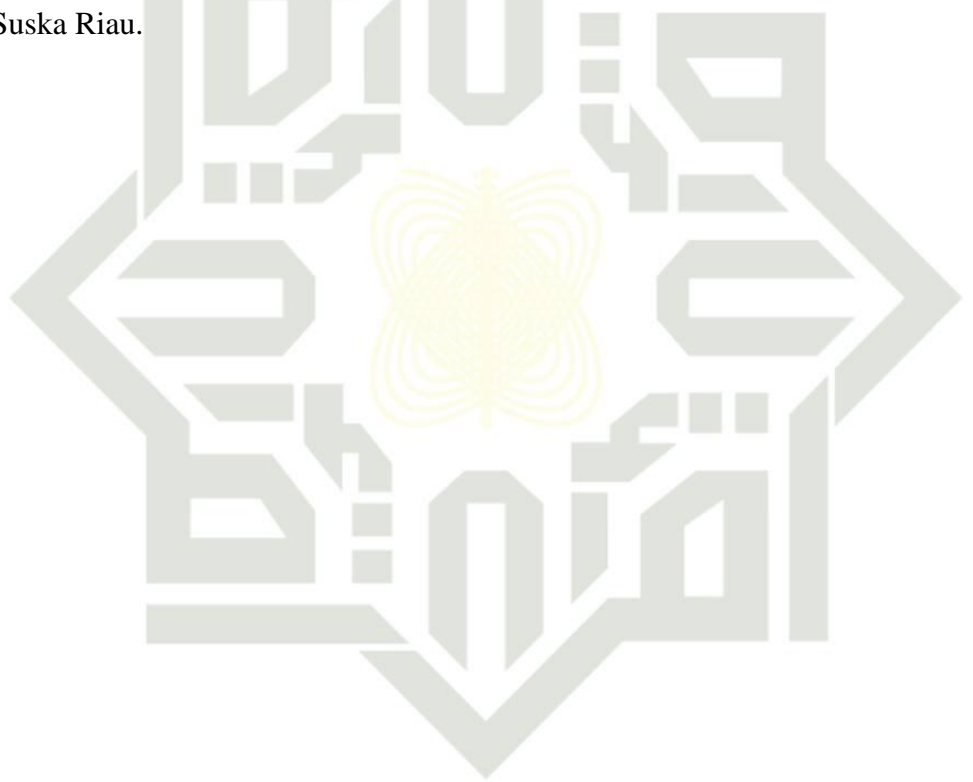
⁴ Sarwono W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 2.

⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sinetron> diakses pada 06 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya penyiaran.
2. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi stasiun televisi khususnya SCTV untuk lebih kreatif dan menayangkan tayangan yang lebih mendidik generasi bangsa kita.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan topik atau tema yang sama dengan penelitian ini.
 - c. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini:

Penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Achmad Herman dari Universitas Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah tahun 2008 yang berjudul *Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi Di Televisi (Studi Di Tiga Sekolah Menengah Atas Di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah)*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar sosial (*social learning theory*) dari Albert Bandura. Teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan kuisioner. Kemudian di analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, isi pesan bisa memperkuat pola-pola yang sudah ada dan mengarahkan orang untuk percaya pada suatu bentuk dalam realita kehidupan. Kedua, media massa bisa menciptakan keyakinan baru mengenai sesuatu yang sebelumnya mereka belum/kurang tau. Ketiga, media massa televisi bisa mengubah norma-norma yang sudah berlaku, dan karenanya mengubah bentuk perilaku semula menjadi perilaku lain.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang sama yaitu dengan menggunakan kuisioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, teknik analisis yang berbeda yaitu, penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis tabel distribusi frekuensi sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.⁶

Penelitian terdahulu yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista dari Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Adapun rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista ini adalah *Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan*

⁶ Achmad Herman, "*Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi di Televisi (Studi di Tiga Sekolah Menengah Atas di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah)*" Jurnal. Vol. 6 (2008): No 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk *survei (survei studies)* dengan menggunakan dua macam pendekatan yakni kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik persentase.

Hasil dari penelitian terdahulu yang ketiga ini adalah deskripsi hasil jawaban mahasiswa yang menunjukkan persepsi yang “baik” dapat diinterpretasikan lebih mendalam lagi bahwa kondisi aspek pelayanan tersebut sudah sangat menunjang untuk menciptakan suatu motivasi bagi mahasiswa untuk melakukan kunjungan secara lebih rutin ke perpustakaan. Namun secara teoritis dengan kondisi demikian bukan berarti dapat secara langsung memotivasi kunjungan mahasiswa secara kuantitas atau lebih banyaknya kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura, namun secara kualitas (frekuensi kunjungan) memang menunjukkan terjadinya peningkatan. Diketahui juga bahwa, frekuensi kunjungan mahasiswa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun mahasiswa-mahasiswa yang berkunjung tersebut hanya merupakan mahasiswa yang diasumsikan memang memiliki minat baca tinggi (hasil wawancara). Pelayanan pengguna merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan sehubungan dengan pemanfaatan koleksi. Pada dasarnya kegiatan pelayanan pengguna mengandung pengertian penyebaran informasi dan bahan pustaka pada pengguna. Untuk itu, pustakawan harus mengusahakan agar pengguna dapat memanfaatkan informasi bahan pustaka semaksimal mungkin.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah teknik analisis yang digunakan adalah teknik persentase.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan satu pendekatan yaitu kuantitatif.⁷

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Elfiandri, Yantos Dan Muhammad Rafiq tahun 2018 yang berjudul *Persepsi Masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Sensor di Tayangan Televisi*. Rumusan masalah dari penelitian terdahulu ini adalah bagaimana persepsi masyarakat kelurahan simpang baru kecamatan tampan terhadap sensor di tayangan

⁷ Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura”, Jurnal. Vol 12, (2018): No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 8304 dengan jumah sampel 384, untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan *area sampling*.

Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah:

- a. Persepsi masyarakat kelurahan simpang baru kecamatan tampan terhadap sensor di tayangan televisi jika dilihat secara parsial memiliki persepsi yang baik, dengan nilai sebesar 77% atau berada di dalam kategori persepsi baik
- b. Persepsi masyarakat kelurahan simpang baru kecamatan tampan terhadap sensor di tayangan televisi jika dilihat secara parsial jika dilihat dari segi persepsi masyarakat terhadap aturan sensor yang berlaku adalah dengan skor sebesar 80% atau berada di dalam kategori persepsi baik.
- c. Secara keseluruhan persepsi masyarakat kelurahan simpang baru kecamatan tampan terhadap sensor di tayangan televisi adalah baik dengan skor sebanyak 80% atau di dalam kategori persepsi baik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang Sensor di Tayangan Televisi sedangkan penelitian ini meneliti tentang tayangan televisi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan teori SOR dan metode yang digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey, kemudian teknik analisis yang sama yaitu analisis deskriptif kuantitatif persentase.⁸

Penelitian terdahulu yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Melysa dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten pada Tahun 2015 yang berjudul Persepsi Penonton Tentang Tayangan Dr. OZ Indonesia TRANS TV (Studi Deskriptif Kuantitatif Survey Pada Ibu-Ibu Perumahan Pondok Cilegon Indah RW 07). rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi penonton tayangan Dr. Oz Indonesia. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Melysa ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi penonton tayangan Dr. Oz Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori SOR. Data primer dikumpulkan dengan cara

⁸ El Handri, Yantos dan Muhammad Rafiq, "Persepsi Masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Sensor di Tayangan Televisi" Jurnal. Vol 20 (2018): No 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan kuisioner dan data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca buku-buku, internet dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Hasil dari penelitian ini adalah gambaran umum analisis yang didapatkan dari 83 responden mayoritas responden yaitu ibu-ibu Perumahan PCI RW. 07 dengan kategori usia terbanyak yaitu 30-40 tahun sebanyak 34 orang atau persentase sebesar 41.0%. dan kategori pekerjaan responden terbanyak yaitu ibu rumah tangga dengan jumlah 41 orang atau persentase sebesar 49,4%. Sedangkan pada kategori frekuensi menonton tayangan *Dr. Oz Indonesia* lebih sering ditonton sebanyak seminggu 3 kali atau persentase sebesar 43,4%. Lalu pada kategori perhatian dalam menonton tayangan *Dr. Oz Indonesia* mayoritas responden memperhatikan sangat dengan persentase sebesar 49,4%. Pada kategori durasi menonton tayangan *Dr. Oz Indonesia* mayoritas responden lebih tinggi sering ditonton selama >30 menit dengan persentase sebesar 50,6%. Dalam kategori tema yang menarik bagi penonton lebih besar yaitu diet dengan persentase sebesar 34,9%. selanjutnya dalam kategori masalah kesehatan yang seringkali dikeluhkan terbanyak adalah jerawat dengan persentase sebesar 34,9%. Dan dalam kategori program tayangan yang ditonton pada jam sama yaitu mayoritas responden menonton tayangan *Dr. Oz Indonesia* dengan persentase sebesar 65,1%. Dari aspek perhatian khalayak, dilihat dari hasil tabel kuisioner menunjukkan bahwa perhatian khalayak tentang tayangan *Dr. Oz Indonesia* dinilai baik dengan presentase mencapai 77%. Hal ini ditunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan tayangan *Dr. Oz Indonesia* memberikan informasi kesehatan secara detail, sehingga responden terfokus untuk tetap menonton tayangan tersebut dan tidak menonton tayangan lain. Dari aspek penafsiran khalayak, dilihat dari hasil tabel kuisioner menunjukkan bahwa penafsiran khalayak tentang tayangan *Dr. Oz Indonesia* dinilai sangat baik dengan presentase mencapai 85%. Hal ini ditunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan tayangan *Dr. Oz Indonesia* sangat bagus karena menampilkan *host* yang memang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang kesehatan dan *host* yang dapat menyampaikan informasi kesehatan dengan bahasa yang santai yang mudah dimengerti oleh penonton sehingga membuat penonton akan kesadaran kesehatannya. Dari aspek pengetahuan khalayak, dilihat dari hasil tabel kuisioner menunjukkan bahwa penafsiran khalayak tentang tayangan *Dr. Oz Indonesia* dinilai sangat baik dengan presentase 83%. Hal ini ditunjukkan bahwa mayoritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden menyatakan dengan adanya praktek/peragaan/adegan yang ditampilkan dapat memudahkan penonton memahami cara-cara penanggulangan maupun pencegahan penyakit, sehingga responden dapat mengaplikasikan untuk pola hidup yang sehat.

Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan teori yang sama yaitu teori SOR.

Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis deksriptif sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.

Perbedaan yang kedua adalah penelitian terdahulu meneliti tayangan *talk show Dr. Oz Indonesia* di Trans TV, sedangkan penelitian ini meneliti tayangan sinetron di SCTV.⁹

B. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. kemudian stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada saat individu menerima stimulus melalui melalui alat indera.¹⁰

Menurut Suryanto, persepsi merupakan proses menginterpretasi yang dilakukan seseorang terhadap stimulus.¹¹ Menurut Alizamar dan Nasbahry Couto persepsi merupakan peristiwa menyusun, mengenali, serta menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari yang memegang peran penting dalam pembentukan persepsi adalah indra mata dan telinga, kadang juga indera kulit untuk merasakan tekstur dari suatu bentuk. Telinga sama pentingnya dengan mata, melalui indera telinga manusia bisa mendengar sesuatu kemudian direspon oleh manusia tersebut, respon tersebut disebut dengan persepsi.¹²

⁹ Melsya “Persepsi Penonton Tentang Tayangan *Dr. Oz. Indonesia Trans TV (Studi Deskriptif Kuantitatif Survey Pada Ibu-Ibu Perumahan Pondok Cilegon Indah RW 07)*” Skripsi, 2017.

¹⁰ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 99.

¹¹ Suryanto dkk. *Pengantar Psikologi Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), 29.

¹² Azamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sarlito W. Sarwono persepsi berlangsung saat individu menerima stimulus yang ditanggapi oleh alat indera kemudian masuk ke dalam otak, kemudian terjadi proses berpikir yang menghasilkan pemahaman, pemahaman inilah yang disebut dengan persepsi.¹³

b. Faktor-Faktor Yang Berperan dalam Persepsi

Menurut Bimo Walgito, ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi, meliputi:

a) Objek yang dipersepsi

Objek dapat menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera, stimulus dapat datang dari luar individu tetapi juga dapat datang dari dalam individu. Namun sebagian besar stimulus tersebut datang dari luar individu.

b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, selain alat indera harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima alat indera ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon atau persepsi diperlukan syaraf motoris.

c) Perhatian

Untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, perhatian merupakan langkah pertama dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹⁴

c. Macam macam Persepsi

Menurut Sunaryo, Persepsi terbagi menjadi dua jenis yaitu *Eksternal Perception* dan *Self-Perception*.

a) *Eksternal Perception*

Eksternal Perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar individu.

b) *Self-Perception*

Self-Perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari diri sendiri. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah individu itu sendiri.¹⁵

¹³ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), 86.

¹⁴ Bimo Walgito, *Op cit*, 101.

¹⁵ Sunaryo, *Psikologi Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2004), 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Unsur-Unsur Persepsi

Menurut asad, unsur-unsur persepsi meliputi:

a) Pengamatan

Pengamatan adalah pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem. Artinya seseorang mulai melihat atau memperhatikan pesan yang diterimanya. Pengamatan ini merupakan langkah awal dari persepsi atau bisa disebut dengan proses penerimaan stimulus.

b) Pandangan

Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari semua pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi. Artinya seseorang mulai menghimpun dan memikirkan informasi yang telah diterima.

c) Pendapat

Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap objek. Artinya seseorang mulai menilai stimulus yang diterimanya yang berupa persepsi, pada tahap ini seseorang mulai memberikan kesimpulan atau penilaian terhadap pesan yang diterima.

e. Ciri-Ciri Persepsi

Penginderaan terjadi dalam suatu konteks tertentu. konteks ini disebut dengan dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu penginderaan yang bermakna. Menurut Alizamar dan Nasbahry Couto ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi, yaitu:

a) Rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera, yaitu sifat sensoris dasar dari masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu untuk perasa, bunyi untuk pendengaran, sifat permukaan untuk perabaan dan sebagainya).

b) Dunia persepsi mempunyai sifat ruang atau dimensi ruang. Kita dapat mengatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, latar depan-latar belakang dan lain sebagainya,

c) Dunia persepsi mempunyai dimensi waktu seperti, cepat-lambat, tua-muda dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Objek atau gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini adalah keseluruhan yang menyatu. Kita melihat pintu tidak berdiri sendiri tetapi dalam ruang tertentu, di saat tertentu, letak tertentu dan lain-lain.
- e) Dunia persepsi adalah dunia penuh arti karena kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita dan ada hubungannya dengan tujuan dalam diri kita.¹⁶

f. Proses terjadinya persepsi

Menurut Bimo Walgito, proses terjadinya persepsi diawali dengan adanya objek yang menimbulkan stimulus, kemudian stimulus tersebut mengenai alat indera atau reseptor individu. Stimulus yang diterima alat indera akan diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak kemudian terjadilah proses di otak sebagai proses kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Kemudian respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.¹⁷

g. Tahapan persepsi

Menurut Deddy Mulyana, ada tiga tahapan persepsi yaitu perinderaan (sensasi), atensi (perhatian), dan interpretasi. Berikut penjelasannya.

a) Sensasi

Sensasi berasal dari kata "sense" yang berarti alat penginderaan yang menghubungkan antara organisme dengan lingkungannya. Sensasi merujuk pada pesan yang diterima oleh alat indera kemudian diteruskan ke otak. Penginderaan dapat melalui indera penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecapan.

b) Atensi

Atensi atau perhatian tidak terelakkan lagi karena sebelum kita merespons atau menafsirkan rangsangan kita harus terlebih dahulu memperhatikan rangsangan tersebut.¹⁸

¹⁶ Alzamar dan Nasbahry Couto, *Op cit*, 37-38.

¹⁷ Bimo Walgito, *Op cit*, 102.

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rsdakarya, 2005), 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimo Walgito menuliskan dalam bukunya pengantar komunikasi umum bahwa perhatian merupakan syarat individu dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan langkah persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada satu objek atau sekumpulan objek. Maka apa yang diperhatikan akan benar-benar disadari dan jelas bagi individu bersangkutan.¹⁹

c) Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran atas informasi yang diperoleh melalui alat indera. Interpretasi merupakan tahapan terpenting dalam mengadakan persepsi. Namun tidak dapat menafsirkan objek secara langsung melainkan hanya menafsirkan makna yang dipahami mewakili objek tersebut. Jadi pengetahuan yang diperoleh dari persepsi bukanlah pengetahuan objek secara keseluruhan atau sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.²⁰

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja secara umum dimulai dengan pubertas, proses yang mengarah kepada kematangan seksual atau fertilisasi, kemampuan untuk bereproduksi. Masa remaja dimulai dari usia 12 hingga 18 tahun atau awal usia 20-an, dan masa tersebut membawa peluang untuk tumbuh bukan hanya dalam dimensi fisik, tetapi juga dalam kompetensi kognitif dan psikososial. Otonomi: harga diri, dan intimasi. Periode ini sangat beresiko, secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana remaja tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama (Hurlock, 1999).

Tingkat perkembangan remaja dapat dibagi dalam berbagai cara. Salah satu pembagian tahapan perkembangan remaja disampaikan oleh *“the American School Counselor (Association ASCA)”*. Menurut *“the American School Counselor (Association ASCA)”* masa remaja dibagi menjadi tiga tahap, yaitu Remaja Awal, umur 12-14 tahun; Remaja

¹⁹ Bimo Walgito, *Op cit*, 110-111.

²⁰ Dedy Mulyana, *Op cit*, 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertengahan, umur 15-16 tahun, dan Remaja Akhir, umur 17-19 tahun.²¹

b. Perkembangan Fisik Remaja

Seseorang akan mengalami pertumbuhan fisik (tinggi dan berat badan) yang sangat pesat pada usia remaja yang dikenal dengan istilah *growth spurt*. *Growth spurt* merupakan tahap pertama dari serangkaian perubahan yang membawa seseorang kepada kematangan fisik dan seksual.

Pada usia 12 tahun, tinggi badan rata-rata remaja putra USA sekitar 150, sementara remaja putri sekitar 154 cm. Pada usia 18 tahun, rata-rata tinggi remaja USA sekitar 177 cm, sedangkan remaja putri hanya 163 cm. Kecepatan pertumbuhan tertinggi remaja putri terjadi sekitar usia 11-12 tahun, sementara pada remaja putra, dua tahun lebih lambat. Pada masa pertumbuhan maksimum ini, remaja putri bertambah tinggi badannya sekitar 3 inci, sementara remaja putra bertambah lebih dari 4 inci per tahunnya. (Marshall, dalam Seifert & Hoffnung, 1987).

Seperti halnya tinggi badan, pertumbuhan berat badan juga meningkat pada usia remaja. Pertumbuhan berat badan ini lebih sulit diprediksi daripada tinggi badan, dan lebih mudah dipengaruhi oleh diet, latihan fisik, dan pola hidup. Pada usia remaja, tubuh remaja putri lebih berlemak daripada remaja putra. Selama masa pubertas, lemak tubuh remaja putra menurun dari sekitar 18-19% menjadi 11% dari bobot tubuh. Sementara pada remaja putri, justru meningkat dari sekitar 21% menjadi 26-27% (Sinclair, dalam Seifert & Hoffnung, 1987)

c. Perkembangan Kognitif Remaja

Merujuk kepada Piaget, remaja memasuki level tertinggi perkembangan kognitif pada tahap operasi formal ketika mereka mengembangkan kemampuan berfikir abstrak. Perkembangan ini, yang bisa terjadi pada usia 11 tahun, memberikan cara baru yang lebih fleksibel kepada mereka untuk mengolah informasi. Tidak terbatas oleh di sini dan sekarang, mereka sudah dapat mengetahui waktu historis dan ruang luar angkasa. Mereka dapat berfikir dalam kerangka apa yang mungkin terjadi, bukan hanya apa yang terjadi, mereka dapat menyusun dan menguji hipotesa.

Pikiran tahap ini memiliki fleksibilitas yang tidak dimiliki di tahap operasional konkret. Kemampuan berfikir abstrak juga memiliki implikasi emosional. Sebelumnya, seorang anak dapat mencintai orang

²¹ Sarito W. Sarwono, *Op cit*, 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua dan membenci teman sekelas. Sekarang remaja dapat mencintai kebebasan dan membenci eksploitasi, kemungkinan dan cita-cita yang menarik bagi pikiran dan perasaan (H. Ginsbrug & Opper, 1979. hlm. 201).

d. Perkembangan Psikososial Remaja

Menurut Erikson (1968), tugas utama masa remaja adalah memecahkan krisis identitas vs kebingungan identitas (*identity vs identity confusion*), untuk dapat menjadi orang dewasa unik dengan pemahaman diri yang utuh dan memahami peran nilai dalam masyarakat. Krisis identitas ini jarang teratasi pada masa remaja. Identitas vs kebingungan identitas merupakan tahap pertama perkembangan psikososial, dimana remaja berusaha mengembangkan perasaan akan eksistensi diri yang koheren, termasuk perannya dalam masyarakat.

Merujuk pada Erikson, remaja tidak membentuk identitas mereka dengan meniru orang lain, melainkan dengan memodifikasi dan mensintesis identifikasi lebih awal ke dalam “struktur psikologi baru yang lebih besar” (Kroger, 1993, hlm 3). Identitas terbentuk ketika remaja berhasil memecahkan tiga masalah utama yaitu pilihan pekerjaan, adopsi nilai yang diyakini dan dijalani, dan perkembangan identitas seksual yang memuaskan.

Berdasarkan riset Marcia terdapat empat kategori status identitas, yaitu:

- a) *Identity Achievement* (krisis yang mengarah pada komitmen). Menurut Marcia pencapaian identitas ditandai dengan komitmen untuk memilih menjadikannya sebuah krisis, periode yang dihabiskan untuk mencari alternatif.
- b) *Foreclosure* (komitmen tanpa krisis), dimana seseorang tidak menghabiskan banyak waktu mempertimbangkan berbagai alternatif (tidak berada dalam krisis) dan melaksanakan rencana yang disiapkan orang lain untuk dirinya.
- c) *Moratorium* (krisis tanpa komitmen) dimana seseorang sedang mempertimbangkan berbagai alternatif (dalam krisis) dan tampaknya mengarah kepada komitmen.
- d) *Identity Diffusion* (tidak ada komitmen, tidak ada krisis), ditandai dengan ketiadaan komitmen dan kurangnya pertimbangan serius terhadap berbagai alternatif yang tersedia.²²

²² Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, (Lampung: Aura Publishing, 2018), 147-154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rousseau, remaja usia 12-15 tahun adalah masa dimana bangkitnya akal (*ratio*), nalar (*reason*) dan kesadaran diri (*self consciousness*). Dalam masa ini terdapat energi serta kekuatan fisik yang luar biasa tumbuh rasa ingin tahu dan ingin mencoba. Pada usia 15-20 tahun dinamakan masa kesempurnaan remaja dan merupakan puncak perkembangan emosi. Dalam tahap ini terjadi perubahan dari kecenderungan mementingkan diri sendiri menjadi kecenderungan memerhatikan kepentingan orang lain serta kecenderungan memerhatikan harga diri.

Televisi

a) Sejarah Singkat Televisi

Penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh beberapa ilmuwan pada akhir abad ke-19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich Hertz, serta penemuan Marconi pada tahun 1890. Paul Nipkow dan William Jenkins melalui eksperimennya dia menemukan metode pengiriman gambar melalui kabel (Heibert, Ungrait, Bohn, 1975:283). Televisi sebagai pesawat transmisi dimulai pada tahun 1925 dengan menggunakan metode mekanikal dari Jenkins. Pada tahun 1928, *General Elektronic Company* mulai menyelenggarakan acara siaran televisi secara reguler. Pada tahun 1939, presiden fanklin D. Roosevelt tampil di layar televisi. Siaran televisi komersial di Amerika dimulai pada 1 September 1940.

Sedangkan di Indonesia kegiatan penyiaran dimulai pada tanggal 24 agustus 1962, bertepatan dengan diberlangkungannya pembukaan Pesta Olahraga se-Asia IV atau *asean games* di Senayan. Sejak itu pula televisi republik indonesia yang disingkat TVRI dipergunakan sebagai panggilan stasiun (*station call*) hingga sekarang (effendy, 1993:54). Selama tahun 1962-1963 TVRI berada di udara rata-rata satu jam sehari dengan skala kesederhanaannya.

Sejak tahun 1989, TVRI mendapat saingan televisi siaran lainnya. Yakni *Rajawali Citra Televisi Indonesia* (RCTI) yang bersifat komersial. Secara berturut-turut berdiri stasiun televisi, *Surya Citra Televisi* (SCTV), *Televisi Pendidikan Indonesia* (TPI), andalas televisi (ANTV), indosiar, TV7, Lativi, Metro TV, Trans TV, Global TV, dan televisi-televisi daerah seperti Bandung TV, Jak TV, Bali TV, dan lain-lain.

Menurut Elvinaro ardianto dkk “catatan penting untuk media elektronik saat ini, regulasi terhadap media tersebut tidak bertumpu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan saja, melainkan kepada masyarakat elalui dibentuknya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)”²³

b) Program Televisi

Menurut Morissan program televisi terbagi menurut program yang bersifat faktual dan fiktif. Program faktual antara lain program berita, dokumenter, dan *reality show*. Sedangkan program fiktif antara lain drama atau komedi.

Program berita atau program informasi ini terbagi menjadi dua yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

1. Berita Keras (*hard news*)

Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi yang penting serta menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat segera diketahui oleh audiens karena berita keras ini sifatnya penting. Media penyiaran terutama televisi adalah media yang paling cepat dalam menyiarkan informasi atau berita keras kepada masyarakat. Dalam menyiarkan berita keras televisi adalah media yang paling dipercaya oleh masyarakat. Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita beberapa kali dalam sehari, misalnya pagi, siang, petang, dan tengah malam.

Program berita keras ditayangkan mulai dari beberapa menit saja (*breaking news*) hingga yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam. Berita keras dibagi lagi menjadi beberapa bentuk berita yaitu *straight news*, *feature*, dan *infotainment*.

2. Berita Lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak harus segera ditayangkan. Berita lunak ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita. Berita lunak ini dibagi lagi beberapa kategori yaitu : *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talk show*.

a. Program hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiens misalnya dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Program yang kategori ini adalah drama, permainan, musik dan pertunjukan

a) Drama

²³ Elvino Ardianto dkk, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 135-136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata drama berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat. Program drama adalah program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan, karakter seseorang atau beberapa orang. Karakter ini diperankan oleh pemain yang disebut artis yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film.

b) Permainan

Permainan atau *game show* adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan atau memenangkan suatu bentuk permainan. *Game show* merupakan program televisi yang paling mudah dibuat. Program ini biasanya membutuhkan biaya yang relatif rendah. Namun bisa menjadi program yang sangat digemari. Program *game show* terbagi menjadi tiga jenis yaitu: *Quiz Show*, *Ketangkasan* dan *Reality Show*.

c) Musik

Program musik dapat ditampilkan dengan dua format yaitu videoklip atau konser. Program musik konser dilakukan di lapangan (*outdoor*) ataupun di studio (*indoor*). Program musik ini sangat ditentukan oleh kemampuan artis menarik audiens. Tidak hanya kualitas suara namun juga penampilannya yang menarik.

d) Pertunjukan

Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang dalam suatu lokasi di studio maupun di luar studio. Di dalam ruangan (*indoor*) atau di luar ruangan (*outdoor*). Jika mereka yang tampil adalah musisi maka menjadi program pertunjukan musik, atau jika yang tampil adalah juru masak maka program tersebut menjadi program pertunjukan masak. Begitu juga dengan pertunjukan lawak, sulap, wayang, lenong, ceramah agama dan lainnya. Program pertunjukan ini adalah jenis program yang paling banyak diproduksi oleh stasiun televisi itu sendiri.²⁴

Teori S-O-R

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R. Teori S-O-R ini merupakan singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Teori S-O-R dikemukakan oleh Houland, et. al pada tahun 1953, teori ini lahir karena adanya pengaruh ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi.

²⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009),, 207-220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sendjaja Sasa Djuarsa, Model ini menunjukkan bahwa komunikasi adalah proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, simbol tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif dan negatif.²⁵

Menurut Muhamad Mufid, Teori SOR pada dasarnya mengatakan bahwa efek merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. dengan demikian, seseorang dapat mengharapkan sesuatu atau memperkirakan sesuatu dengan sejumlah pesan yang disampaikan melalui penyiaran. Teori ini memiliki tiga elemen, yaitu pesan (stimulus), penerima (receiver) dan efek (respons).²⁶

Gambar 2.1
Model Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon)



Teori S-O-R menjelaskan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan akan menimbulkan respons tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori S-O-R karena ingin mengetahui bagaimana persepsi remaja Desa Bukit Ranah setelah menonton sinetron Dari Jendela SMP. Teori S-O-R menjelaskan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan akan menimbulkan suatu efek atau respons tertentu yang terkadang tidak diketahui oleh komunikan.²⁷

C. Konseptualisasi dan Definisi Operasional

Konseptualisasi variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut H.M Martini Hadari (1992: 45) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah.

²⁵ Sendjaja Sasa Djuarsa, *Pengantar Teori Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), 154.

²⁶ Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 22.

²⁷ Onong Effendy Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menjadi indikator dari variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Pemain
Pemain adalah orang yang memainkan peran dalam sebuah drama atau sinetron. Pemain yang dimaksud adalah pemain sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV
- b) Pesan dan alur cerita
Pesan dan alur cerita adalah pesan dan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penonton. Pesan disampaikan melalui alur cerita drama/sinetron. Pesan dan alur cerita yang dimaksud adalah pesan dan alur cerita sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV
- c) Performa video
Performa adalah tampilan, jadi performa video adalah tampilan video. Performa video yang dimaksud adalah Performa video sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV

2. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu, variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik, sesuai dengan lingkup aktivitas variabel tersebut.²⁸

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variari” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Dengan demikian variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel, kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang dapat diukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.²⁹

Berikut operasional variabel penelitian :

- a) Pemain sinetron “Dari Jendela SMP”
 - a. Nama asli pemain
 - b. Kepribadian pemain
 - c. Status pemain
- b) Pesan dan alur cerita sinetron “Dari Jendela SMP”

²⁸ Aji Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 19.

²⁹ Aji Rukajat, *Ibid*, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pacaran
 - b. Persahabatan
 - c. Keluarga
 - d. Pendidikan
- c) Performa video sinetron “Dari Jendela SMP”
- a. Editing

Untuk lebih jelasnya, Operasional Variabel dijabarkan di dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Instrument	Skala
Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah	Pemain	Nama asli pemain Kepribadian pemain Status pemain	Likert
	Pesan dan alur cerita	Pacaran Persahabatan Keluarga Pendidikan	Likert
	Performa video	Editing	Likert

D. Kerangka Pemikiran

Untuk sampai kepada pembahasan penelitian ilmiah, perlu diketahui terlebih dahulu kerangka berpikir ilmiah. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar-dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya hasil-hasil penelitian tersebut.³⁰

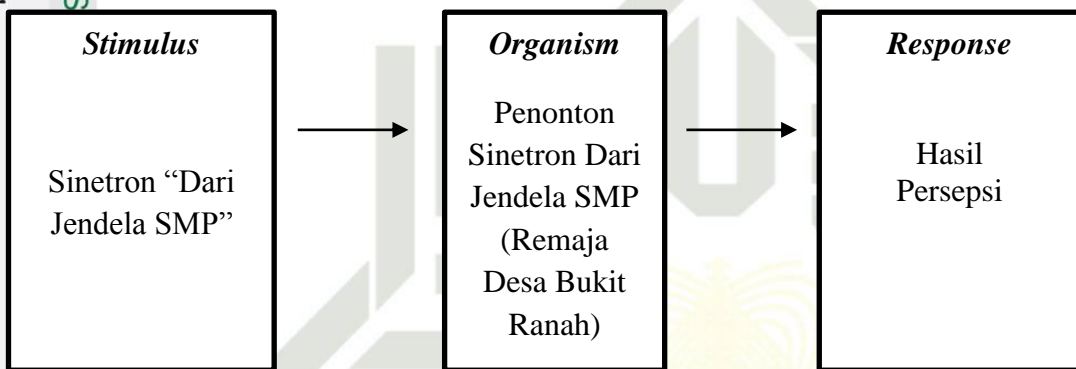
Menurut Uma Sekaran kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir adalah penjelasan peneliti tentang gejala yang akan menjadi objek permasalahan dari peneliti yang disusun berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi dari peneliti dalam merumuskan

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 45.

hipotesis. Kerangka berfikir merupakan buatan peneliti sendiri bukan buatan orang lain dan menggunakan bahasa sendiri.

Gambar 2.2
Kerangka Pikir Penelitian.

Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap
Sinetron “Dari Jendela Smp” Di SCTV



Menurut teori SOR pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan akan menimbulkan respons tertentu. Berdasarkan kerangka fikir di atas stimulus yang berupa sinetron “Dari Jendela SMP” yang ditonton oleh remaja Desa Bukit Ranah akan menimbulkan respon yang berupa persepsi dari remaja tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.³¹

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis dan eksperimental. (Rakhmat,1989:34). Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih, lantas, penelitian deskriptif bersifat independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut.³²

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 1993).

Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala-gejala suatu kelompok atau perilaku

³¹ Suhyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

³² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 17-18.

B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Pada umumnya survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin besar sampelnya, maka hasilnya semakin mencerminkan populasi.³³

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap Sinetron Dari Jendela SMP di SCTV.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bukit Ranah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Adapun alasan penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut: Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, setelah melakukan ujian seminar proposal. Dari bulan Februari sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁴ Populasi pada penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan.³⁵

Menurut Rousseau, bangkitnya akal (*ratio*), nalar (*reason*) dan kesadaran diri (*self consciousness*) pada remaja terjadi pada usia 12-15. Pada usia 15-20 tahun dinamakan masa kesempurnaan remaja.³⁶

Berdasarkan pendapat Rousseau di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah 350 remaja Desa Bukit Ranah, laki-laki dan perempuan rentang umur 12-20 tahun³⁷ dan menonton sinetron “Dari Jendela SMP”.

Untuk mengetahui remaja yang menonton sinetron “Dari Jendela SMP” peneliti telah melakukan prariset dengan menyebarkan angket prariset.

³³ I Made Laut Mertha Jaya, *Ibid*, 20.

³⁴ Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 173.

³⁵ Aji Rukajat, *Op cit*, 22.

³⁶ Sarito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 28

³⁷ Data Desa Bukit Ranah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut, karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁸

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (random sampling). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan slovin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel³⁹
= tingkat kesalahan yaitu 5%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{350}{(1 + 350(5\%)^2)}$$

$$n = \frac{350}{1,875}$$

$$n = 186,6$$

³⁸ Sujiyono, *Op cit*, 81.

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 187 responden remaja yang menonton sinetron “Dari Jendela SMP” yang tayang di SCTV di Desa Bukit Ranah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama lokasi penelitian atau objek penelitian tersebut. Dengan demikian, data primer merupakan sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁴⁰ Data yang diambil langsung dari objek penelitian dengan menggunakan kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang kedua dari data yang kita butuhkan. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer.⁴¹ data sekunder dari penelitian ini adalah data jumlah penduduk, profil desa, buku, jurnal, data dan situs yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet. Jika kuesioner dapat diantarkan secara langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket atau kuesioner tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak secara langsung antara peneliti dengan responden maka akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.⁴²

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

⁴⁰ Ardal, *Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 359.

⁴¹ Ardal, *Ibid*, 360.

⁴² Sugiyono, *op cit*, 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor :

- | | |
|--|-------------------------------|
| 1). Sangat setuju (SS) nilainya | = diberi skor 5 |
| 2). Setuju (S) nilainya | = diberi skor 4 |
| 3). Cukup setuju (CS) nilainya | = diberi skor 3 |
| 4). Tidak setuju (TS) nilainya | = diberi skor 2 |
| 5). Sangat tidak setuju (STS) nilainya | = diberi skor 1 ⁴³ |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiono, hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian. Kalau dalam objek data berwarna merah maka data yang terkumpul juga harus berwarna merah. Uji validitas membicarakan tentang apakah benar mengukur sesuatu yang hendak diukur atau mengukur sesuatu yang tidak hendak diukur.⁴⁵

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian (r_{hitung}) dibandingkan dengan (r_{tabel}), apabila nilai (r_{hitung}) > (r_{tabel}) maka dinyatakan valid. Nilai (r_{tabel}) pada penelitian ini adalah 0,143, maka nilai (r_{hitung}) harus lebih besar dari 0,143. Semua data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0

⁴³ Sugiyono, *Op cit*, 93.

⁴⁴ Sunarsimi Arikunto, *Op cit*, 24.

⁴⁵ Wendi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos), 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu teknik dikatakan reliable, bila dipergunakan berulang kali hasilnya tetap sama.⁴⁶ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach's*. Jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6 maka kuesioner dikatakan reliable. Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 26.0

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁷ Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data yang diteliti.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif Persentase. Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Persentase yang akan dicari
- F = Frekuensi
- N = Jumlah sampel

Dalam menentukan kriteria penilaian, penulis merujuk pada pengkategorian sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|----------------|
| 1. Persepsi sangat baik | = > 80% - 100% |
| 2. Persepsi baik | = > 70% - 80% |
| 3. Persepsi cukup baik | = > 50% - 70% |
| 4. Persepsi kurang baik | = > 40% - 50% |
| 5. Persepsi tidak baik | = < 40% |

Sumber : Elfiandri, 2020

⁴⁶ Wandi Bachtar, *Ibid*, 117-118.

⁴⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Iv* (Yogyakarta: Rake Sararin, 2000), 115.

⁴⁸ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Deepublish, 2020), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Desa Bukit Ranah merupakan desa yang mekar pada tahun 2008. Desa Bukit Ranah dahulunya merupakan bagian dari Desa Ranah, yang saat sekarang ini dibagi menjadi 3 (tiga) Desa yaitu : Desa Bukit Ranah, Desa Ranah, dan Desa Ranah Baru.

Desa Persiapan Bukit Ranah dibentuk dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 12.d Tahun 2007 Tanggal 16 Juli 2007 sesuai amanat Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005, Desa Persiapan Bukit Ranah diresmikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar pada Tanggal 1 Maret 2008, sekaligus dilaksanakan pelantikan pejabat sementara Kepala Desa persiapan.

Pemerintahan Desa Persiapan Bukit Ranah berdasarkan keputusan bersama masyarakat telah menetapkan Ketua dan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Aparatur Pemerintahan Desa, Ketua dan Anggota Lembaga Pembangunan Masyarakat (LPM), Ketua dan Pengurus Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa. Aparatur Pemerintahan desa dan lembaga pemerintahan desa tersebut telah ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa Persiapan Bukit Ranah. Untuk lembaga BPD keputusan kepala desa disahkan oleh Bupati Kampar pada saat itu dan untuk lembaga LPM disahkan oleh BSPPM Kabupaten Kampar sebagaimana diamanatkan oleh UU Nomor 72 Tahun 2005 dan Perda Kabupaten Kampar Nomor 11 Tahun 2007.

Jumlah penduduk Desa Persiapan Bukit Ranah sampai 25 Juli 2008, 1.129 orang laki-laki dan 1.248 orang perempuan dengan 678 KK. Penduduk miskin berjumlah 441 jiwa terdiri dari 185 KK.

Desa Persiapan Bukit Ranah terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun I Kampung Baru, Dusun II Singkawang, Dusun III Calengkok dan Dusun IV Ranah Makmur. Desa Persiapan Bukit Ranah sebelah utara berbatasan dengan Desa Kampung Panjang, sebelah barat berbatasan dengan Ranah Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Penyasawan dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Ranah.

B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Visi dan Misi

1. Visi

Meningkatkan cara hidup masyarakat dalam tatanan hidup yang agamis dengan rasa kebersamaan dalam pembangunan Desa Bukit Ranah dan menjadikan Desa Bukit Ranah jujur, bersih dan bermartabat”.

Misi

- a) Meningkatkan usaha masyarakat
- b) Pembangunan infrastruktur jalan lingkungan dan drainase
- c) Meningkatkan keagamaan
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- e) Meningkatkan pelayanan masyarakat
- f) Meningkatkan pendidikan
- g) Pengatasan kemiskinan

C. Letak Geografis

Desa Bukit Ranah sebelah utara berbatasan dengan Sungai Kampar dan Desa Ranah, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ranah Singkuang, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Ranah Baru yang dipisahkan oleh saluran irigasi, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Penyasawan.

Desa Bukit Ranah Kecamatan Kampar terletak diantara 100° 54’ 15” s/d 100° 55’ 10” Bujur Timur dan 00° 17’ 45” s/d 00° 19’ 50” Lintang Utara. Desa Bukit Ranah terletak di dataran sedang, Topografi lahan sebagian besar datar dan berawa-rawa kering, berada pada ketinggian 5 – 10 meter di atas permukaan laut. Desa Bukit Ranah memiliki luas pemukiman 1.246 Ha dan memiliki sawah seluas 1.101 Ha. Luas seluruh wilayah Desa Bukit Ranah adalah 2.347 Ha.

D. Struktur Pemerintahan Desa

Kepala desa	: Firdaus
Sekretaris	: Azwir
Kaur tata usaha dan umum	: Darni Sufrianti, S.Sos
Kaur urusan keuangan	: Ropi Yenni, S.Pd.I
Kaur urusan perencanaan	: Nurhidayah, S.Kom
Kepala seksi pemerintahan	: Yusrin Syarif, S.IP
Kepala seksi pelayanan	: Muhammad Ikhlas, S.Sos
Kepala seksi kesejahteraan	: Hasrul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Dusun, RW, RT
Desa Bukit Ranah

Nama KADUS	Nama RW	Nama RT
1. Selamat Putra Rajab	1. Ahmad Firdaus 2. Basri	1. Nursal 2. Hermansyah 3. Syamsul Akbar 4. Syartuni
2. Khairil Asril	3. Abd. Rauf 4. Rudi Wisata	1. Khairozi 2. Abu Yazid 3. Hasan 4. Indrawati
3. Seven Unri	5. Drs. Abu Mansur 6. Irwan Edi	1. Hamzah 2. Muhammad Nasir 3. Mulizar 4. Sudirman
4. Ahmad Farhan	7. Ahmad Zazali 8. Eldi Petra	1. Masri 2. Huzaimar 3. Doni Irawan 4. Drs. Nursyamsi

E. Fasilitas Umum

Di Desa Bukit Ranah terdapat beberapa fasilitas umum yaitu 1 masjid yaitu masjid Al-Iman, 2 Sekolah Dasar Negeri (SDN) yaitu SDN 005 Bukit Ranah dan SDN 016 Bukit Ranah, terdapat 1 Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah (MTS TI) Bukit Ranah, 1 Pendidikan Diniyah Takmiliah Awwaliyah (PDTA), 2 musholla, yaitu musholla Nurul Islam dan Syeikh Ibrahim dan 1 Taman Kanak-kanak (TK) Zahratuljannah.

F. Potensi Wilayah

Desa bukit ranah sebagian besar merupakan areal pertanian, areal pertanian tersebut terletak melebar dan sparodik. Sedangkan lahan pengembangan masih banyak terdapat di Desa Bukit Ranah. Lahan pertanian

masih banyak dikelola secara tradisional. Desa Bukit Ranah memiliki 1.101 Ha dengan 401 petani.

G. Demografi Penduduk

Demografi penduduk Desa Bukit Ranah dapat dibagi berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan. Berikut penjelasannya:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Demografi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2
Demografi Penduduk Berdasarkan
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1.005 orang
2.	Perempuan	1.069 orang
	Jumlah	2.074 orang

Sumber : Dokumen Desa Bukit Ranah

2. Berdasarkan Umur

Demografi penduduk berdasarkan umur dapat dilihat di tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Demografi Penduduk
Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Laki laki	Perempuan
	< 1	10	20
	1	9	17
	2	10	21
	3	15	15
	4	15	21
	5	39	33
	6	16	24
	7	18	14
	8	25	15
	9	15	18
	10	25	20
	11	18	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	12	26	24
14	13	15	17
15	14	15	20
16	15	15	11
17	16	19	30
18	17	19	11
19	18	15	16
20	19	26	31
21	20	20	20
22	21	21	23
23	22	24	19
24	23	10	23
25	24	11	33
26	25	17	19
27	26	20	17
28	27	19	12
29	28	18	25
30	29	21	17
31	30	17	20
32	31	15	12
33	32	15	11
34	33	13	10
35	34	20	19
36	35	10	15
37	36	17	14
38	37	21	12
39	38	11	18
40	39	13	17
41	40	20	15
42	41	12	18
43	42	13	14
44	43	13	18
45	44	9	7
46	45	11	15
47	46	12	10
48	47	14	15
49	48	11	11
50	49	10	8
51	50	4	13
52	51	14	3
53	52	10	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54	53	13	11
55	54	10	7
56	55	7	7
57	56	7	10
58	57	10	10
59	58	8	6
60	59	11	14
61	60	7	5
62	61	8	10
63	62	7	6
64	63	11	10
65	64	-	8
66	65	7	5
67	66	6	5
68	67	4	3
69	68	5	4
70	69	5	6
71	70	4	-
72	71	2	4
73	72	2	4
74	73	3	5
75	74	3	-
76	75	1	-
77	>75	13	14
78	Jumlah	1005	1069
79	Jumlah Total	2.074	

Sumber : Dokumen Desa Bukit Ranah

3. Berdasarkan Pendidikan

Demografi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Demografi Penduduk
Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
9.	Usia 3 – 6 tahun yang belum masuk TK	98	107
	Usia 3 – 6 tahun yang sedang TK/Playgroup	39	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia 7 – 18 tahun yang sedang bersekolah	120	161
Usia 18 – 56 tahun yang tidak pernah sekolah	16	7
Usia 18 – 56 yang tidak tamat SD	102	93
Tamat sd/ sederajat	110	167
Tamat smp/ sederajat	255	196
Tamat SMA/ sederajat	180	201
Tamat D-2/ sederajat	2	3
Tamat D-3/ sederajat	1	4
Tamat S-1/ sederajat	80	96
tamat S-2/ Sederajat	2	1
Jumlah	1005	1069
Jumlah total	2074	

Sumber : Dokumen Desa Bukit Ranah

4. Berdasarkan Pekerjaan

Demografi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5
Demografi Penduduk
Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	206	195
2	Buruh Tani	125	25
3	Pegawai Negeri Sipil	32	15
4	Pedagang Keliling	65	35
5	Peternak	6	-
6	Dokter Swasta	2	1
7	Bidan Swasta	-	4
8	Pensiunan TNI/POLRI/PNS	7	-
9	Wiraswasta	215	95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Karyawan Swasta	48	31
	TNI/POLRI	15	-
	JUMLAH	721	401
	JUMLAH TOTAL	1.122	

Sumber : Dokumen Desa Bukit Ranah

H. Deskripsi Sinetron “Dari Jendela SMP”

Sinetron “Dari Jendela SMP” merupakan sinetron yang tayang setiap hari di SCTV. Sinetron ini dibintangi oleh artis muda berbakat, yaitu Sandrinna Michelle sebagai Wulan, Rey Bong sebagai Joko, Saskia Chadwick sebagai Santi, Rayensyah Rassy Hidayah sebagai Indro, Kiesha Alvaro sebagai Roni, Aqeela Calista sebagai Ria, Renal Ramadhan sebagai Satria, Safira Ratu Sofya sebagai Lili, Emiliano Fernando Cortizo sebagai Gino dan Dianda Sabrina sebagai Gina.

Sinetron “Dari Jendela SMP” tayang pada jam 16.30 WIB sampai jam 18:15 WIB atau berdurasi sekitar 105 menit. Sinetron yang disutradarai oleh Indrayanto Kurniawan yang tayang perdana pada 29 Juni 2020. Sinetron “Dari Jendela SMP” merupakan adaptasi dari sebuah novel karangan Mira W yang berjudul “Dari Jendela SMP”.

Sinetron “Dari Jendela SMP” merupakan sinetron produksi SinemArt yang bergenre Drama Roman Remaja. Sesuai dengan judulnya Sinetron “Dari Jendela SMP” menceritakan tentang kisah cinta anak SMP Wulan (anak orang kaya raya) dengan Joko (siswa berprestasi anak dari asisten rumah tangga).⁴⁹

⁴⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dari_Jendela_SMP, diakses pada 02 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini secara parsial adalah :

1. Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap “Sinetron Dari Jendela SMP” jika dilihat dari indikator pemain memiliki persepsi cukup baik dengan nilai 69%
2. Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap “Sinetron Dari Jendela SMP” jika dilihat dari indikator pesan dan alur cerita memiliki persepsi sangat baik dengan nilai 85%
3. Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah terhadap “Sinetron Dari Jendela SMP” jika dilihat dari indikator performa video memiliki persepsi sangat baik dengan nilai 84%

Untuk kesimpulan secara general Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron “Dari Jendela SMP” secara general atau keseluruhan memiliki Persepsi sangat baik dengan nilai sebesar 82%.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian, terdapat beberapa saran dari penulis:

1. Bagi stasiun televisi SCTV
Stasiun televisi SCTV diharapkan dapat menyajikan tontonan yang lebih mendidik untuk generasi bangsa Indonesia ke depannya.

Bagi Orang Tua
Diharapkan kepada seluruh orang tua di Indonesia agar dapat mengontrol anak-anaknya dalam memilih tontonan. Peran orang tua sangat penting dalam memilih tontonan yang bermanfaat dan mendidik untuk anak mereka.

Bagi Remaja
Diharapkan kepada remaja agar patuh kepada orang tua, dan dapat mengikuti peraturan yang diberikan terkait tontonan yang boleh ditonton dan tidak boleh ditonton

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alinazhar dan Nasbahry Couto. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ardial, (2015). *Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro dkk. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Ariunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Djuarsa, Sendjaja Sasa. (2003). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Et al, William I. Rivers. (2008). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Latief, Rusman dan Yusatue. (2015). *Siaran Televisi Non Drama*. Jakarta: Kencana.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moissan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group,.
- Muadd, Muhammad. (2005). *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhadjir, Noeng. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sasarin.

Mulyana, Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Slamet Dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

Sarwono, Sarlito W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Suryanto dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sunaryo. (2004). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thahir, Andi. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing.

Uchjana, Onong Effendy. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Wahyuni, Isti Nursih. (2014). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Walito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Jurnal
 Elfandri, Yantos dan Muhammad Rafiq (2018) “Persepsi Masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Sensor di Tayangan Televisi” Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 20. No 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Herman, Achmad (2008) *“Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi di Televisi (Studi di Tiga Sekolah Menengah Atas di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah)”* Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 6. No 2.

Jayanti, Fitri dan Nanda Tika Arista. (2018). *“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura”* Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 12. No 2.

Skripsi

Melsya. (2017). *“Persepsi Penonton Tentang Tayangan Dr. Oz. Indonesia Trans TV (Studi Deskriptif Kuantitatif Survey Pada Ibu-Ibu Perumahan Pondok Cilegon Indah RW 07)”*. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi

Internet

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi> diakses pada 18 November 2020

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sinetron> diakses pada 06 Desember 2020

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dari_Jendela_SMP, diakses pada 02 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Kuisisioner

ANGKET PENELITIAN PERSEPSI REMAJA DESA BUKIT RANAH TERHADAP SINETRON “DARI JENDELA SMP” DI SCTV

A. Petunjuk

1. Angket ini berisi 15 pertanyaan tentang persepsi anda terhadap pemain, pesan dan alur cerita, dan performa video sinetron “Dari Jendela SMP”.
2. Mohon kesediaan anda untuk mengisi angket ini. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Karena identitas dan jawaban anda akan dirahasiakan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. (nama boleh tidak diisi)
3. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (√) .

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 CS = Cukup Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

- Nama : _____
 Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
 Umur : 12th 13th 14th 15th 16th 17th :
 : 18th 19th 20th
 Pendidikan : SMP SMA Lainnya

C. Pemain

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah anda tau nama asli pemain Sinetron “Dari Jendela SMP”?					
2	Apakah anda tau kepribadian/sifat asli pemain Sinetron “Dari Jendela SMP”?					
3	Apakah anda tau status asli pemain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sinetron “Dari Jendela SMP”?					
------------------------------	--	--	--	--	--

D. Pesan dan Alur Cerita

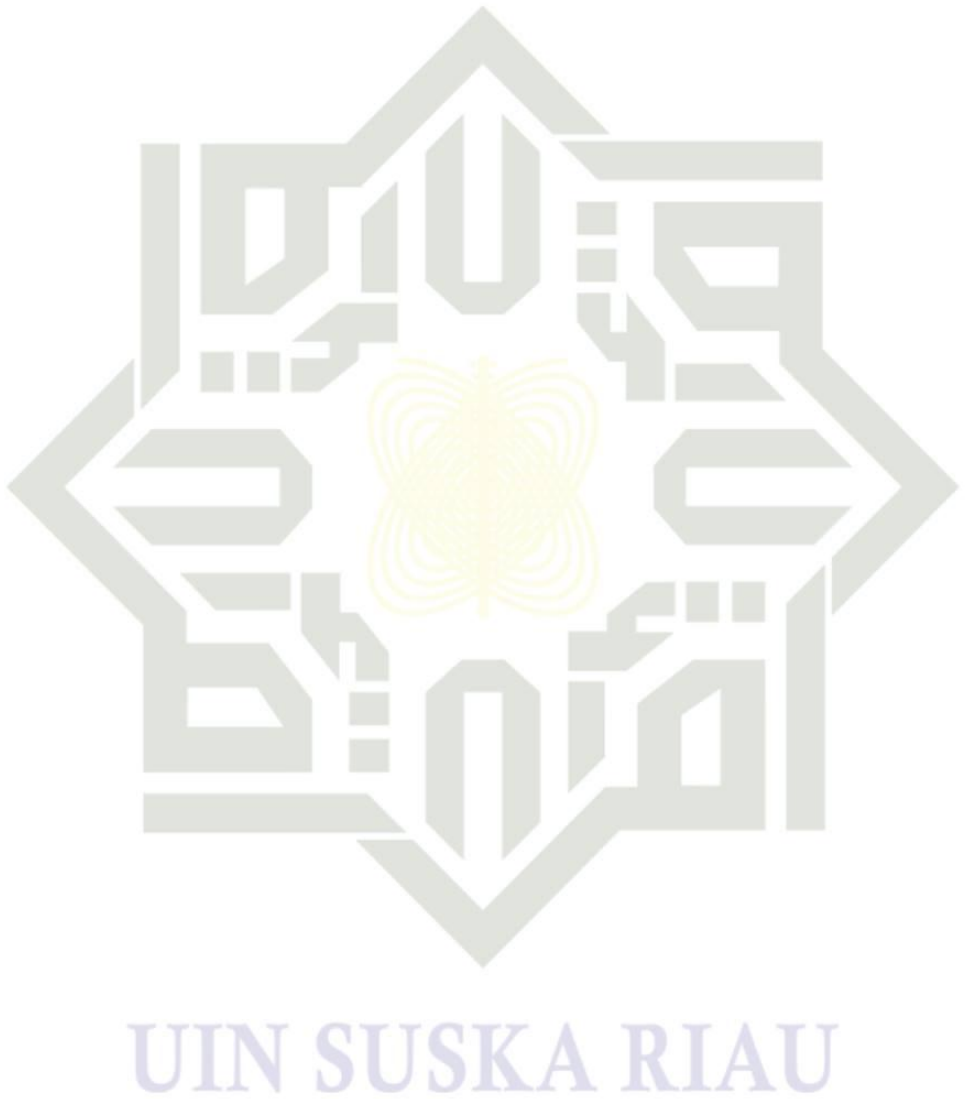
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah pesan dan alur cerita tentang pacaran di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?					
2	Apakah pesan dan alur cerita tentang pacaran di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?					
3	Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?					
4	Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?					
5	Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?					
6	Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?					
7	Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?					
8	Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?					
9	Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton?					
10	Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?					
11	Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Performa Video

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah editing video Sinetron “Dari Jendela SMP” bagus/menarik?					

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA ☺



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2
Data kuisioner sebelum uji validitas

No.	JK	Pendidikan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	PR	SMP	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
2	PR	SMP	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	63
3	PR	SMA	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
4	PR	SMA	4	3	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	56
5	PR	LAINNYA	4	3	2	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	60
6	LK	SMP	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	68
7	PR	LAINNYA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	60
8	PR	LAINNYA	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	66
9	LK	SMA	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	65
10	PR	SMP	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	65
11	LK	SMP	3	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	58
12	PR	SMP	4	2	2	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	60
13	PR	SMP	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	63
14	PR	SMP	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	61
15	PR	SMA	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
16	PR	SMA	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	63
17	PR	LAINNYA	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	63
18	PR	SMP	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	59
19	PR	SMA	4	3	2	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	60
20	LK	SMA	5	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	63

21	PR	00	LAINNYA	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	63
22	PR	4	SMP	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	62
23	PR	4	SMP	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	62
24	PR	5	SMA	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	59
25	LK	3	SMP	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	51
26	PR	6	SMA	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	4	50
27	PR	4	SMP	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	56
28	LK	4	SMP	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	58
29	PR	9	LAINNYA	4	3	1	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	55
30	LK	3	SMP	2	3	2	1	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	51
31	PR	5	SMA	3	2	2	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	56
32	LK	8	LAINNYA	3	2	2	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	57
33	LK	4	SMP	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	70
34	PR	2	SMP	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	67
35	PR	0	LAINNYA	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	59
36	PR	8	LAINNYA	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	68
37	LK	4	SMP	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	61
38	PR	5	SMA	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	66
39	PR	3	SMP	4	3	2	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	56
40	LK	6	SMA	4	3	2	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	60
41	PR	2	SMP	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	64
42	LK	8	LAINNYA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	59
43	PR	5	SMA	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
44	LK	4	SMP	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	63

45	PR	2	SMP	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	63
46	LK	20	LAINNYA	3	2	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	56
47	LK	7	SMA	3	2	2	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	58
48	PR	5	SMA	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	63
49	PR	6	SMA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	56
50	PR	4	SMP	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
51	PR	8	SMA	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	63
52	LK	7	SMA	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	63
53	PR	4	SMP	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	59
54	PR	3	SMP	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
55	PR	6	SMA	5	4	3	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	63
56	PR	3	SMP	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	62
57	PR	4	SMP	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	58
58	LK	5	SMA	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	62
59	PR	2	SMP	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	60
60	LK	9	LAINNYA	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	52
61	LK	8	LAINNYA	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	50
62	PR	5	SMA	4	3	2	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	58
63	LK	4	SMP	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	59
64	LK	8	LAINNYA	4	3	1	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	57
65	PR	9	LAINNYA	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	53
66	PR	5	SMA	3	2	2	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	54
67	PR	3	SMP	3	2	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	56
68	PR	4	SMP	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	71

69	PR	55	SMA	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	61
70	PR	44	SMP	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	61
71	PR	77	SMA	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	65
72	LK	77	SMA	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	64
73	PR	44	SMP	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	65
74	PR	77	SMA	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
75	PR	69	SMA	4	3	2	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	58
76	PR	33	SMP	5	4	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	66
77	PR	77	SMA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59
78	PR	44	SMP	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	67
79	PR	55	SMA	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	64
80	LK	44	SMP	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	65
81	LK	44	SMP	3	2	2	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	58
82	PR	88	LAINNYA	3	2	2	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	59
83	PR	55	SMA	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	62
84	PR	77	SMA	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	61
85	PR	44	SMP	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	71
86	PR	55	SMA	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	60
87	PR	55	SMA	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	63
88	PR	66	SMA	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	59
89	PR	77	SMA	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
90	PR	33	SMP	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
91	LK	66	SMA	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	61
92	PR	66	SMA	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	60

93	PR	8	LAINNYA	4	3	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	64
94	PR	9	LAINNYA	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	59
95	LK	7	SMA	2	2	2	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	56
96	LK	6	SMA	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	49
97	PR	6	SMA	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	56
98	PR	3	SMP	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	58
99	PR	4	SMP	4	3	1	3	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	57
100	LK	5	SMA	2	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	53
101	LK	6	SMA	3	2	2	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	56
102	LK	6	SMA	3	2	2	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	55
103	PR	4	SMP	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	69
104	PR	5	SMA	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	67
105	PR	7	SMA	4	3	2	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	59
106	PR	3	SMP	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
107	PR	5	SMA	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	64
108	PR	3	SMP	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	68
109	LK	6	SMA	4	3	2	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	54
110	LK	9	LAINNYA	4	3	2	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	59
111	LK	6	SMA	5	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	61
112	PR	5	SMA	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	63
113	PR	2	SMP	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	66
114	PR	6	SMA	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	61
115	PR	7	SMA	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	65
116	LK	6	SMA	3	2	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	60

117	LK	6	SMA	4	2	2	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	57
118	PR	4	SMP	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	64
119	PR	5	SMA	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62
120	PR	3	SMP	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
121	PR	5	SMA	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	62
122	PR	4	SMP	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	63
123	PR	4	SMP	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	59
124	PR	4	SMP	4	3	2	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	62
125	PR	5	SMA	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	61
126	PR	0	LAINNYA	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	64
127	PR	4	SMP	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	65
128	PR	9	LAINNYA	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	62
129	LK	6	SMA	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	60
130	LK	4	SMP	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	52
131	LK	8	SMA	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	51
132	LK	7	SMA	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	58
133	LK	4	SMP	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	63
134	PR	7	SMA	4	3	1	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	57
135	PR	4	SMP	2	3	2	1	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	56
136	PR	6	SMA	3	2	2	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	56
137	PR	3	SMP	3	3	2	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	57
138	LK	6	SMA	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
139	PR	6	SMA	5	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	63
140	LK	6	SMA	3	3	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	61

141	LI	8	LAINNYA	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
142	PR	7	SMA	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	60
143	PR	7	SMA	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	68
144	PR	4	SMP	4	3	2	3	3	3	4	3	5	5	3	4	5	4	3	54
145	PR	9	LAINNYA	4	3	2	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	60
146	PR	4	SMP	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	67
147	PR	4	SMP	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	61
148	PR	5	SMA	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	67
149	LI	8	LAINNYA	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	66
150	PR	4	SMP	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	64
151	LI	7	SMA	3	3	2	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	60
152	PR	4	SMP	3	2	2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	62
153	PR	7	SMA	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	66
154	LI	6	SMA	4	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	60
155	PR	2	SMP	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	69
156	PR	7	SMA	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	63
157	LI	8	LAINNYA	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	67
158	PR	0	LAINNYA	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	59
159	PR	9	LAINNYA	4	3	2	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	60
160	LI	8	LAINNYA	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	61
161	PR	2	SMP	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	62
162	PR	4	SMP	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	65
163	LI	7	SMA	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	63
164	PR	5	SMA	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	61

165	LK	55	SMA	2	3	2	3	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	55
166	PR	55	SMA	3	3	2	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	57
167	LK	33	SMP	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	60
168	PR	99	LAINNYA	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	64
169	LK	88	LAINNYA	4	3	1	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	57
170	LK	44	SMP	3	3	2	1	3	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	54
171	PR	15	SMA	3	2	2	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	59
172	PR	66	SMA	3	2	2	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	60
173	PR	33	SMP	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	68
174	PR	14	SMP	5	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	63
175	PR	44	SMP	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	61
176	PR	66	SMA	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	69
177	LK	55	SMA	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	62
178	PR	33	SMP	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	65
179	PR	55	SMA	4	3	2	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	62
180	PR	44	SMP	4	3	2	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	61
181	LK	88	LAINNYA	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	65
182	PR	77	SMA	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	62
183	PR	55	SMA	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	64
184	LK	88	LAINNYA	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	64
185	PR	55	SMA	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	66
186	LK	77	SMA	3	2	2	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	61
187	LK	17	SMA	4	2	2	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	60

LAMPIRAN 3
Lampiran Kisi-Kisi

No	Variabel	Indikator	Instrument	Skala	Pernyataan
1.	Persopria Desa Remaja Kiri Ranah	Pemain	1. Nama asli pemain 2. Kepribadian pemain 3. Status pemain	Likert	1. Apakah anda tau nama asli pemain Sinetron “Dari Jendela SMP”? 2. Apakah anda tau kepribadian/sifat asli pemain Sinetron “Dari Jendela SMP”? 3. Apakah anda tau status asli pemain sinetron “Dari Jendela SMP”?
		Pesan dan Alur Cerita	1. Pacaran 2. Persahabatan 3. Keluarga 4. Pendidikan	Likert	1. Apakah pesan dan alur cerita tentang pacaran di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton? 2. Apakah pesan dan alur cerita tentang pacaran di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton? 3. Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton? 4. Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di

			<p>Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah pesan dan alur cerita tentang persahabatan di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama? 6. Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk di tonton? 7. Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk di tonton? 8. Apakah pesan dan alur cerita tentang keluarga di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama? 9. Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” menarik untuk ditonton? 10. Apakah pesan dan alur cerita tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” layak untuk ditonton? 11. Apakah pesan dan alur cerita
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				tentang pendidikan di Sinetron “Dari Jendela SMP” cocok dengan nilai agama?
		Performa Video	1. Editing	Likert
				1. Apakah editing video Sinetron “Dari Jendela SMP” bagus/menarik?

LAMPIRAN 4
Uji Validitas

Correlations

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,626**	,557**	,251**	,277**	,133	-,028	,464**	,120	,095	,151*	,109	,057	,309**	,167*	,703**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,069	,703	,000	,101	,196	,039	,136	,440	,000	,022	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P02	Pearson Correlation	,626**	1	,726**	,168*	,280**	,050	,134	,420**	,109	,050	,165*	,133	,071	,282**	-,018	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,021	,000	,499	,067	,000	,138	,495	,024	,069	,337	,000	,807	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P03	Pearson Correlation	,557**	,726**	1	,241**	,408**	,118	,059	,381**	,045	,077	,083	,171*	,003	,435**	,173*	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,107	,419	,000	,542	,294	,259	,020	,972	,000	,018	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187

Hak cipta milik UI
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian
 a. Pengutipan hanya untuk k
 b. Pengutipan tidak merugikan
 c. Dilarang mengumumkan dan

P04	Pearson Correlation	,251**	,168*	,241**	1	,325**	,268**	-,066	,092	-,101	-,077	,255**	,081	,075	,201**	,041	,471**
	Sig. (2-tailed)	,001	,021	,001		,000	,000	,370	,209	,170	,296	,000	,273	,309	,006	,580	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P05	Pearson Correlation	,277**	,280**	,408**	,325**	1	,160*	,037	,302**	,011	,025	,166*	,090	,025	,491**	,028	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,029	,615	,000	,877	,738	,023	,218	,733	,000	,701	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P06	Pearson Correlation	,133	,050	,118	,268**	,160*	1	,005	,076	-,021	,057	,210**	-,048	-,135	,016	-,010	,308**
	Sig. (2-tailed)	,069	,499	,107	,000	,029		,949	,302	,773	,439	,004	,513	,066	,827	,892	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P07	Pearson Correlation	-,028	,134	,059	-,066	,037	,005	1	-,115	,129	,176*	,131	-,009	,075	,166*	-,007	,243**
	Sig. (2-tailed)	,703	,067	,419	,370	,615	,949		,118	,078	,016	,073	,903	,311	,023	,922	,001
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P08	Pearson Correlation	,464**	,420**	,381**	,092	,302**	,076	-,115	1	,039	,008	-,014	,092	-,110	,119	,061	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,209	,000	,302	,118		,596	,910	,853	,211	,135	,104	,404	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P09	Pearson Correlation	,120	,109	,045	-,101	,011	-,021	,129	,039	1	,797**	,119	,019	-,018	,157*	,066	,293**
	Sig. (2-tailed)	,101	,138	,542	,170	,877	,773	,078	,596		,000	,104	,791	,810	,031	,371	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P10	Pearson Correlation	,095	,050	,077	-,077	,025	,057	,176*	,008	,797**	1	,091	,007	-,071	,145*	,070	,294**
	Sig. (2-tailed)	,196	,495	,294	,296	,738	,439	,016	,910	,000		,216	,920	,337	,047	,341	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P11	Pearson Correlation	,151*	,165*	,083	,255**	,166*	,210**	,131	-,014	,119	,091	1	-,001	,172*	,297**	-,011	,416**
	Sig. (2-tailed)	,021	,019	,302	,000	,016	,000	,118	,596	,910	,853	,211	,135	,104	,404	,000	
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187

	Sig. (2-tailed)	,039	,024	,259	,000	,023	,004	,073	,853	,104	,216		,991	,019	,000	,878	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P12	Pearson Correlation	,109	,133	,171*	,081	,090	-,048	-,009	,092	,019	,007	-,001	1	-,009	,142	-,124	,224**
	Sig. (2-tailed)	,136	,069	,020	,273	,218	,513	,903	,211	,791	,920	,991		,904	,052	,092	,002
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P13	Pearson Correlation	,057	,071	,003	,075	,025	-,135	,075	-,110	-,018	-,071	,172*	-,009	1	,007	,149*	,155*
	Sig. (2-tailed)	,440	,337	,972	,309	,733	,066	,311	,135	,810	,337	,019	,904		,924	,042	,034
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P14	Pearson Correlation	,309**	,282**	,435**	,201**	,491**	,016	,166*	,119	,157*	,145*	,297**	,142	,007	1	,210**	,596**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,000	,827	,023	,104	,031	,047	,000	,052	,924		,004	,000
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
P15	Pearson Correlation	,167*	-,018	,173*	,041	,028	-,010	-,007	,061	,066	,070	-,011	-,124	,149*	,210**	1	,245**
	Sig. (2-tailed)	,022	,807	,018	,580	,701	,892	,922	,404	,371	,341	,878	,092	,042	,004		,001
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187
TO	Pearson Correlation	,703**	,704**	,747**	,471**	,562**	,308**	,243**	,466**	,293**	,294**	,416**	,224**	,155*	,596**	,245**	1
TAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,002	,034	,000	,001	
	N	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187	187

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 5
Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	187	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	187	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sta

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	57,2086	17,209	,593	,664
P02	57,8663	17,181	,593	,664
P03	58,2567	16,149	,629	,654
P04	57,1872	18,873	,300	,707
P05	57,4706	19,261	,464	,689
P06	57,0535	20,535	,163	,720
P07	56,9626	20,939	,089	,729
P08	57,2513	19,469	,334	,701
P09	56,7005	20,953	,192	,714
P10	56,7059	20,951	,192	,714
P11	56,9572	19,934	,289	,706
P12	56,7754	21,283	,120	,720
P13	56,6845	21,604	,049	,725
P14	56,9251	18,941	,498	,684
P15	56,9893	21,107	,128	,720

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 Remaja Sedang Mengisi Angket



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

Remaja sedang menonton sinetron “Dari Jendela Smp”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38477
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1028/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021 Tanggal 4 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

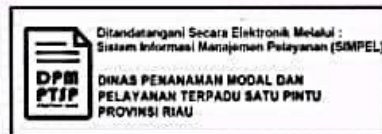
1. Nama	: VENIA NELVIANTI RUDIN
2. NIM / KTP	: 11743200210
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: KAMPAR
6. Judul Penelitian	: PERSEPSI REMAJA DESA BUKIT RANAH TERHADAP SINETRON DARI JENDELA SMP DI SCTV
7. Lokasi Penelitian	: DESA BUKIT RANAH, KECAMATAN KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/275

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38477 tanggal 8 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **VENIA NELVIANTI RUDIN**
2. NIM : 11743200210
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KAMPAR
7. Judul Penelitian : **PERSEPSI REMAJA DESA BUKIT RANAH TERHADAP SINETRON DARI JENDELA SMP DI SCTV**
8. Lokasi : DESA BUKIT RANAH, KECAMATAN KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 25 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
Pejabat Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Kampar di Air Tiris.
2. Kepala Desa Bukit Ranah di Kampar.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Alamat : Air Tiris

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR
AIR TIRIS

Kode Pos : 28461

REKOMENDASI

Nomor : 070/ III / 2021 / 101

TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Camat Kampar di Airtiris, berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/275 tanggal 25 Maret 2021, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

Nama	: VENIA NELVIANTI RUDIN
Nomor Mahasiswa	: 11743200210
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
Jenjang Pendidikan	: S.1
Alamat	: KAMPAR
Judul Penelitian	: PERSEPSI REMAJA DESA BUKIT RANAH TERHADAP SINETRON DARI JENDELA SMP DI SCTV
Lokasi Penelitian	: DESA BUKIT RANAH, KECAMATAN KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset/ Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian/pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terimah kasih.

DIKELUARKAN DI : AIRTIRIS
PADA TANGGAL : 25 MARET 2021

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
Kecamatan Kampar


Drs. H. ALI ASTRO AMIJOYO
KAMPAR TINGKAT I
NIP. 19640831 199403 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Desa Bukit Ranah di Kampar
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Barsangsakutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA BUKIT RANAH
KECAMATAN KAMPAR**

Alamat : Desa Bukit Ranah

Kode Pos : 28461

Nomor : 100/DBR-IV/2021/016
Lampiran :-
Perihal : IZIN PENELITIAN

Bukit Ranah, 06 April 2021
Kepada Yth :
**KETUA PROGRAM STUDI ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUSKA RIAU**
DI-
PEKANBARU

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb*
Dengan Hormat ,

Berdasarkan Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar dengan Nomor : 070/BKBP/2021/275 Tanggal 25 Maret 2021 yang disampaikan melalui Surat Rekomendasi Bapak Camat Kampar dengan Nomor : 070/III/2021/101 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan skripsi Tanggal 25 Maret 2021, maka bersama ini kami Kepala Desa Bukit Ranah dengan ini menjelaskan bahwa :

Nama : **VENIA NELVIANTI RUDIN**
Nomor Mahasiswa : 11743200210
Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Alamat : Kampar
Judul Penelitian : **PERSEPSI REMAJA DESA BUKIT RANAH
TERHADAP SINETRON DARI JENDELA SMP DISCTV**

Yang namanya tersebut diatas benar telah melakukan kegiatan Penelitian/Pengumpulan Data untuk kepentingan Ilmiah di Desa Bukit Ranah.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini kami Perbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb


KEPALA DESA BUKIT RANAH
FIRDAUS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Venia Nelvianti Rudin, lahir di Penyasawan 06 November 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Kamiruddin dan ibu Evi Sulastri. Pendidikan formal yang ditempuh penulis. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Tunas Baru lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SD yaitu Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP yaitu SMP Negeri 1 Kampar, lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang SLTA yaitu SMA Negeri 1 Kampar, lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Alhamdulillah penulis menyelesaikan studi selama 4 tahun dan lulus pada 26 Juli 2021.